

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentudengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang datanya digali melalui pengamatan-pengamatan dan sumber data di lapangan dan bukan berasal dari sumber-sumber kepustakaan.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian kualitatif adalah pendekatan fenomenologi yaitu sesuatu yang hadir dan muncul dalam kesadaran penelitidengan menggunakan cara tertentu, sesuatu menjadi tampak dan nyata. Peneliti mendeskripsikan sesuatu seperti penampilan fenomena, seperti barangnya sendiri tanpa mengandalkan praduga-praduga konseptual. Penelitian fenomenologi selalu difokuskan pada menggali, memahami, dan menafsirkan arti fenomena, peristiwa, dan hubungannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu.²

¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), h. 8.

² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2017), h. 351.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan juga guru MI TPI Keramat Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi standar nasional pendidikan tentang sarana dan prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin yang meliputi pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan dan penghapusan serta kepuasan guru terhadap sarana dan prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Sutanta yang dikutip Albi Anggito dan Johan Setiawan dalam buku mereka pengertian data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data.³

Data primer yang dikumpulkan peneliti yaitu data tentang implementasi standar nasional pendidikan tentang sarana dan prasarana dari proses pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, penghapusan dan kepuasan guru terhadap sarana dan prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin.

³ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . . . , h. 212.

Data sekunder dari penelitian yaitu letak geografis, sejarah singkat, visi misi dan tujuan, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan struktur organisasi sekolah MI TPI Keramat Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu: Sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.⁴

Adapun yang dimaksud sebagai sumber data primer adalah: Kepala madrasah, wakamad sarpras, kepala tata usaha, pegawai tata usaha, guru di MI TPI Keramat Banjarmasin selain itu juga bisa berupa dokumentasi dan data laporan yang telah tersedia. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti yaitu data-data pelengkap yang didapatkan dari buku-buku, jurnal, artikel serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), h. 139.

1. Observasi

Data dengan teknik ini dimaksudkan agar peneliti dapat melihat dan mengamati langsung kondisi dan bagaimana implementasi sarana dan prasarana di MI TPI Keramat.

2. Wawancara

Wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁵

Wawancara pada penelitian ini dilakukan bersama kepala sekolah, staff TU dan perwakilan guru dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah penulis siapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik yang digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah orang lain.⁶ Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut dari dokumen-dokumen tertulis yang dapat dipergunakan sebagai kelengkapan data dalam penelitian.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di MI TPI Keramat Banjarmasin.

⁵ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), h. 131.

⁶ Ihyaul Ulum, *Klinik Skripsi*, (Malang: Aditya Media, 2011), h. 97.

E. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik dan pengolahan data yang penulis gunakan, yaitu:

- a. *Editing*, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b. *coding*, yaitu penulis mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden dan informan menurut macamnya dengan memberikan kode pada tiap-tiap data yang diperoleh.
- c. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.⁷

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, tetapi setelah fokus penelitian menjadi jelas, kemungkinan instrumen penelitian tersebut dikembangkan secara sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁸

Adapun instrumen-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) *Key Instrument*; peneliti bertindak dan berperan sebagai alat utama dalam penelitian. 2) Instrumen lainnya; (a) Angket, (b) Pedoman wawancara, (c) Alat pengambilan gambar (kamera foto dan video).

⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 164.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 400.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Untuk menghasilkan kesimpulan maka analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Haris Herdiansyah dalam bukunya mengemukakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan display data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, hubungan antar kategoridan sejenisnya. Namun biasanya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan

teks yang bersifat naratif. Pada tahap penyajian data ini, langkah yang akan dilakukan peneliti yaitu menyajikan data dari hasil rangkuman data-data pokok paling penting yang telah dipilih peneliti untuk kemudian disajikan menjadi teks bersifat naratif.

3. *Conclusion drawing/verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁹ Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin.

⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif . . .*, h. 164.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik validitas dan keabsahan data menggunakan triangulasi data, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah.¹⁰ Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 330..